

# THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL ATTENTION AND LEARNING OUTCOMES OF DARUL IZZAH ABAI RUMAH TAHFIDZ QUR'AN (RTQ) STUDENTS, SOUTH SOLOK

## KOLOKIUUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.ppi.unp.ac.id/>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 3, Tahun 2023

DOI: 10.24036/kolokium.v11i3.720

Received 27 Oktober 2023

Approved 20 November 2023

Published 01 Desember 2023

*Frengki Candra Kusuma<sup>1,3</sup>, Vevi Sunarti<sup>2</sup>*

<sup>1,2</sup> Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> frengkikusuma03@gmail.com

## ABSTRACT

This research is suspected by the low learning outcomes of RTQ Darul Izzah Abai Solok Selatan students. This research aims to see: (1) a description of parents' attention to the Darul Izzah Abai South Solok Tahfidz Qur'an (RTQ) house, (2) a picture of the learning outcomes of students at the Darul Izzah Abai South Solok Tahfidz Qur'an (RTQ) house, (3) the relationship between parental attention and the learning outcomes of students at the Darul Izzah Abai South Solok Tahfidz Qur'an (RTQ) house. This research uses a quantitative approach with descriptive correlation research. The population of this study was Darul Izzah students totaling 38 people and 79% were sampled, namely 30 people using cluster random sampling techniques. The data collection technique is a questionnaire. Data analysis techniques use percentage formulas and product moment correlation formulas. The results of the research show that: (1) there is low parental attention, (2) the low learning outcomes of Darul Izzah students seen from the January June 2023 semester exams, (3) there is a significant relationship between parental attention and the learning outcomes of Tahfidz Qur'an home students. (RTQ) Darul Izzah Abai South Solok. It is recommended that: (1) RTQ managers remind parents to pay more attention to their children and support their children's religious education at RTQ; (2) Parents should be able to increase their attention to children's learning activities, both in terms of providing supervision, providing guidance and care. Apart from that, parents should pay attention to their children's education, parents better understand the nature and importance of RTQ in order to fulfill their children's religious education needs; (3) For future researchers to be able to look for other variables related to learning outcomes

**Keywords:** attention, learning outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya ialah upaya sadar guna meningkatkan potensi SDM dengan memberi mereka kesempatan serta lingkungan untuk belajar. Pendidikan dasar berasal dari keluarga. (Wahidin, 2019) anak-anak pertama kali belajar dari orang tua mereka. Karenanya, Setiap momen yang dihabiskan orang tua bersama anak mereka harus bermanfaat. Ditambah lagi, anggota keluarga harus mendapatkan pendidikan dasar yang baik sedini mungkin, sehingga keluarga memiliki tugas mendidik karakter anak untuk memaksimalkan kemampuan anak. Banyak orang harus bekerja sama guna tercapainya tujuan pendidikan. Di Indonesia, istilah "trilogi pendidikan" digunakan dalam paradigma pendidikan baru diantaranya pendidikan informal, formal, serta non formal, ketiganya bertanggung

jawab secara bersamaan untuk melaksanakan pendidikan. Menurut (Dinda & Sunarti, 2018), pendidikan non formal yaitu kegiatan yang dilakukan dengan sistematis serta terorganisir di luar sistem persekolahan guna membantu peserta didik mencapai tujuan akademik. Ini dirancang untuk orang-orang yang perlu pendidikan serta fungsinya sebagai pengganti, ataupun pelengkap pendidikan formal. Institusi pendidikan di luar sekolah termasuk kelompok belajar, pusat pelatihan, dan lembaga kursus, lembaga TPQ/RTQ, lembaga quran, lembaga kegiatan belajar masyarakat, dan lembaga pendidikan lainnya.

Rumah Tahfiz Qur'an (RTQ) berfokus untuk menghafal al-qur'an, mengamalkannya, serta menyebarkan nilai-nilainya dalam sikap, moral, lingkungan, dan komunitas pendidikan non formal agama Islam. Penyelenggara RTQ Darul Izzah di Pendidikan keagamaan sebagai pelengkap pendidikan Islam bagi anak-anak serta remaja di luar lingkungan pendidikan formal. RTQ untuk membantu mengajarkan membaca al-Qur'an sejak kecil, mempersiapkan generasi yang cinta al-Qur'an, yakni generasi yang membutuhkan al-Qur'an sebagai dasar kehidupan, tuntunan moral, dan referensi dalam setiap urusan mereka. Kecintaan terhadap al-Qur'an, kerajinan, serta kemampuan membaca yang baik, menelaah maknanya setiap hari adalah tanda-tandanya serta harapan yang besar buat mengamalkannya secara penuh setiap hari. Menyampaikan bacaan al-Qur'an taraf dasar serta mendukung perkembangan spiritual anak agar siap melanjutkan pendidikan. Berdasarkan data awal setelah peneliti melaksanakan observasi dan wawancara kepada ustazah di RTQ Darul Izzah Abai Solok Selatan dimana memperoleh data yaitu santri berjumlah 38 orang anak yang terdiri dari anak tahfiz juz ke 30 dengan hafalan 37 surat sebanyak 29 orang, juz ke 29 dengan hafalan 48 surat sebanyak 5 orang, dan juz ke 28 dengan hafalan 57 surat sebanyak 4 orang. Dari juz ke 30 santri diatas kkm yaitu 6 orang 20.68%, dibawah kkm 23 orang dengan persentase 79.32%, juz ke 29 diatas kkm 1 orang 20%, dibawah kkm 4 orang 80%, juz ke 28 diatas kkm 1 orang 25%, dibawah kkm 3 orang 75%. Dari keseluruhan santri 38 orang yaitu diatas kkm 21.05% dan 78.95% dibawah kkm. Berdasarkan data hasil belajar santri RTQ Darul Izzah Abai dengan KKM 85, juz ke 30 sebanyak 29 orang melewati KKM 6 orang, juz ke 29 sebanyak 5 orang melewati KKM 4 orang, juz ke 28 sebanyak 4 orang melewati KKM 1 orang.

Fenomena tersebut menunjukkan hasil belajar anak masih rendah. Rendahnya hasil belajar anak dikarenakan banyak hal yaitunya perhatian orang tua, minat dan motivasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sodry, 2022) Dibutuhkan peranan orang tua untuk memberi perhatian khusus pada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Menurut Nasution dalam Hidayah (2007), jika individu dapat melakukan pembelajaran tanpa adanya tekanan dan menikmati segala kemungkinan hasil dari proses belajar tersebut, maka akan cenderung mencapai hasil belajar yang baik. Berdasarkan Sudjana (2016), "Keberhasilan belajar diukur dari motivasi siswa ketika pebelajaran." (Sapriyah, 2019). Setelah seseorang mempelajari sesuatu, mereka mengalami perubahan perilaku, seperti tidak tahu menjadi paham, ataupun tidak paham menjadi paham. Ini disebut hasil belajar. Peneliti menduga bahwa salah satu alasan mengapa anak memiliki hasil belajar rendah yaitu karena orang tua kurangnya perhatian. Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak hal, dalam penelitian ini diduga dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Faktor orang tua yang berkaitan dengan keberhasilan akademik anak yakni perhatian. Perhatian bisa berarti bekerja dengan sepenuh hati. Memiliki hati yang peduli terhadap semua anggota keluarga merupakan landasan hubungan baik antar anggota keluarga. Perhatian orang tua mempunyai hubungan psikologis yang signifikan pada aktivitas belajar anak. Dengan perhatian, anak menjadi lebih aktif serta

bersemangat saat belajar. Sebab bukan hanya diri mereka sendiri, orang tua mereka juga ingin maju (Maryani, 2014).

Berdasar pada fenomena diatas peneliti ingin menyelidiki “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Santri Rumah Tahfidz Qur’an (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan”. Penelitian ini bertujuan, (1) melihat gambaran perhatian orang tua terhadap rumah tahfidz qur’an (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan, (2) melihat gambaran hasil belajar santri rumah tahfidz qur’an (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan, (3) melihat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar santri rumah tahfidz qur’an (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan.

## **METODE**

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif metode deskriptif korelasi yaitu tujuannya guna mendeskripsikan dengan sistematis, faktual serta akurat tentang fakta serta sifat populasi ataupun mencoba menggambarkan fenomena dengan detail apa adanya (Hanum, Solfema, & Jalius, 2018). Penelitian ini dilakukan guna mengetahui terdapat ataupun tidaknya hubungan antara 2 variabel. Populasi penelitian ini yakni santri Darul Izzah berjumlah 38 orang. Pengambilan sampel dengan cluster random sampling. Sampel yang diambil mewakili 79% berasal populasi sehingga sampel yang diambil ialah 30 orang. Teknik pengumpulan data merupakan kuesioner (angket). Teknik analisis data dengan analisis deskriptif dengan rumus persentase, buat analisis korelasi dengan rumus *korelasi product moment*.

## **PEMBAHASAN**

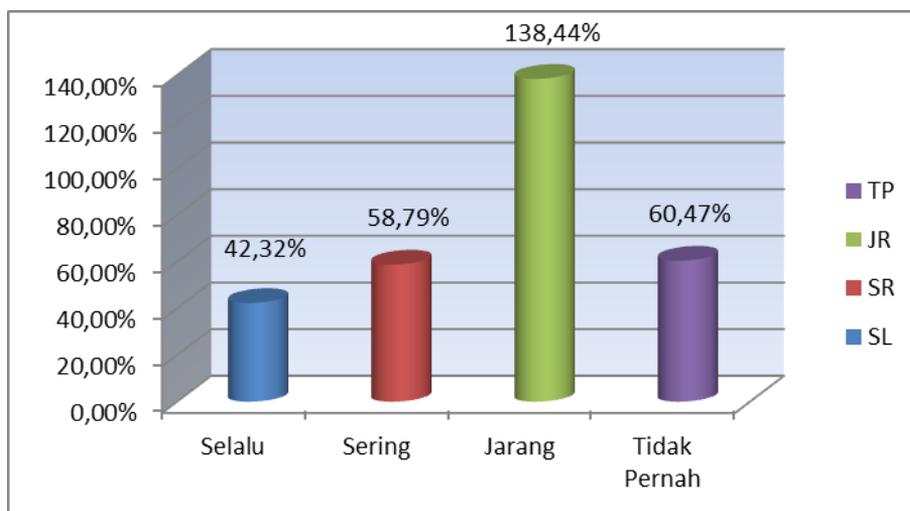
### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini gambaran tentang perhatian orang tua terhadap rumah tahfidz qur’an (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan dan hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar santri rumah tahfidz qur’an(RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan.

#### ***Gambaran perhatian orang tua terhadap rumah tahfidz qur’an (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan***

Data mengenai perhatian orang tua terhadap rumah tahfidz qur’an (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan, yang mana terdiri dari 3 subvariabel, yakni: (1) pengawasan yang meliputi 7 item pertanyaan; (2) bimbingan yang meliputi 12 item; (3) asuhan meliputi 9 item pernyataan.

Secara keseluruhan variabel perhatian orang tua yakni 28 butir dan disebar pada 30 santri sebagai responden penelitian. Bisa dilihat diagram rekapitulasi perhatian orang tua di (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan.



Dari data tersebut diketahui bahwa perhatian orang tua menurut santri di RTQ Darul Izzah Abai Solok Selatan, responden memilih jawaban pilihan Selalu (SL) yakni 42,32%, Sering (SR) yakni 58,79%, Jarang (JR) yakni 138,44% serta Tidak Pernah (TP) yakni 60,47%. Dari hasil rekapitulasi perhatian orang tua terhadap rumah tahfidz qur'an (RTQ) Darul Izzah yang disebar kepada 30 responden dengan 3 sub variabel bisa disimpulkan perhatian orang tua tersebut rendah.

#### ***Gambaran hasil belajar santri rumah tahfidz qur'an (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan***

Berdasarkan data santri di RTQ Darul Izzah diketahui santri berjumlah 38 orang anak yang terdiri dari anak tahfiz juz ke 30 dengan hafalan 37 surat sebanyak 29 orang, juz ke 29 dengan hafalan 48 surat sebanyak 5 orang, dan juz ke 28 dengan hafalan 57 surat sebanyak 4 orang. Diketahui dari data hasil belajar santri juz ke 30 diatas kkm 6 orang 20.68%, dibawah kkm 23 orang dengan persentase 79.32%, juz ke 29 diatas kkm 1 orang 20%, dibawah kkm 4 orang 80%, juz ke 28 diatas kkm 1 orang 25%, dibawah kkm 3 orang 75%. Dari keseluruhan santri 38 orang yaitu diatas kkm hanya 21.05% dan dibawah kkm 78.95% , dengan KKM 85 dari keseluruhan 38 orang yang melewati atau mencapai KKM di 85 hanya 6 orang dan selebihnya dibawah KKM. Data diatas diambil dari hasil ujian akhir dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar santri di RTQ masih tergolong rendah, dilihat dari persentase tersebut.

#### ***Hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar santri rumah tahfidz qur'an (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan***

Data tentang hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar santri rumah tahfidz qur'an (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan, dengan metode yang dipergunakan guna menyebar angket yang diberi pada responden, bisa dilihat tabel berikut.

**Tabel 2. Analisis hubungan antara perhatian orang tua (X) dengan hasil belajar (Y) santri rumah tahfidz qur'an (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan.**

No	X	Y	X.Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1.	71	61	4331	5041	3721
2.	76	74	5624	5776	5476
3.	81	79	6399	6561	6241
4.	86	81	6966	7396	6561

No	X	Y	X.Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
5.	59	61	3599	3481	3721
6.	53	69	3657	2809	4761
7.	65	69	4485	4225	4761
8.	65	68	4420	4225	4624
9.	63	70	4410	3969	4900
10.	75	83	6225	5625	6889
11.	74	71	5254	5476	5041
12.	71	60	4260	5041	3600
13.	87	73	6351	7569	5329
14.	63	71	4473	3969	5041
15.	65	83	5395	4225	6889
16.	52	68	3536	2704	4624
17.	70	71	4970	4900	5041
18.	67	62	4154	4489	3844
19.	69	72	4968	4761	5184
20.	60	78	4680	3600	6084
21.	64	63	4032	4096	3969
22.	54	67	3618	2916	4489
23.	55	65	3575	3025	4225
24.	48	67	3216	2304	4489
25.	49	68	3332	2401	4624
26.	49	65	3185	2401	4225
27.	53	61	3233	2809	3721
28.	51	71	3621	2601	5041
29.	58	75	4350	3364	5625
30.	40	61	2440	1600	3721
<b>Jumlah</b>	1893	2087	132759	123359	146461

Berdasarkan tabel diatas, bisa dilakukan perhitungan dengan rumus korelasi *product moment* berikut:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{30(132.759) - (1.893)(2.087)}{\sqrt{(30(123.359) - (1.893)^2) (30(146.461) - (2087)^2)}} \\
 &= \frac{3.982.770 - 3.950.691}{\sqrt{(3.700.770) - (3.583.449) (4.393.830) - (4.355.569)}} \\
 &= \frac{32.079}{\sqrt{(117.321) (38.261)}} \\
 &= \frac{32.079}{66.998,6476058} \\
 r &= 0,47880
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis, didapat  $r_{hitung}$  yakni 0,47880. Nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk  $N=30$  dengan taraf kepercayaan 95% yakni 0.361, hingga hasilnya terdapatnya korelasi yang positif yakni  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Menurut ketentuan koefisien Interval yang ditetapkan Sugiyono (2017), maka hubungan yang terjadi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar santri rumah tahfidz qur'an (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan termasuk hubungan yang sedang. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan "Ada hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar santri rumah tahfidz qur'an (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan."

## Pembahasan

### *Gambaran perhatian orang tua terhadap rumah tahfidz qur'an (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan*

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, gambaran perhatian orang tua terhadap rumah tahfidz qur'an (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan rendah, yang dibuktikan dengan hasil olah data pada angket penelitian jawaban terbanyak menyatakan jarang. Sehingga bisa disimpulkan perhatian Orang Tua terhadap Rumah Tahfidz Qur'an masih tergolong rendah. Keberhasilan belajar seorang anak ditentukan faktor internal serta eksternal. Faktor internal misalnya dari dirinya sendiri. Kecerdasan, kedewasaan, umur, jenis kelamin, pengalaman masa lalu, kesehatan jiwa dan raga, motivasi (Soemanto, 2006). Faktor eksternal adalah berasal dari luar diri sendiri seperti faktor keluarga/situasi rumah, guru serta metode mengajar, alat yang digunakan saat pembelajaran, serta kesempatan yang ada (Purwanto & Wulandari, 2016). Faktor keluarga merupakan menunjang proses belajar anak. Dalam sebuah keluarga, orang tua adalah guru pertama pada kehidupan seorang anak. Kehati-hatian harus dilakukan saat mendukung pembelajaran anak di rumah. Hakikatnya perhatian yakni pemusatan jiwa yang diarahkan ke suatu obyek (Hayati, 2017). Perhatian orang tua yakni fokus atau pemusatan secara sadar pada tindakan dan aktivitas siswa yang ditujukan kepada anak.

Hasil angket menunjukkan perhatian orang tua untuk sub variabel pengawasan diperoleh data paling banyak responden menjawab jarang, disimpulkan perhatian orang tua dalam memberi pengawasan pada anak dalam kategori kurang mendukung yakni artinya orang tua masih kurang dalam memberi pengawasan pada proses belajar anak, kurang mengatur jam belajar serta bermain, kurang pendampingan saat belajar guna mengetahui proses belajar anak di rumah serta kurang pengawasan anak baik di RTQ dengan informasi ustadz/ustazah. Menurut Zainuri (2018), keluarga yakni tempat pembentukan karakter bagi seluruh anggota, terkhususnya untuk anak-anak yang masih berada di bawah pengawasan dan pengasuhan orang tuanya. Menurut (Herdiansyah, 2021), pengawasan orang tua bertujuan untuk memperkuat kedisiplinan anak dan memungkinkan proses belajar tetap berjalan baik di sekolah maupun di rumah. Kurangnya kedisiplinan pada diri siswa dapat mengakibatkan terjadinya kelalaian akademik yang dapat berdampak buruk bagi siswa itu sendiri.

Perhatian orang tua untuk sub variabel bimbingan diperoleh data yang menjawab jarang lebih banyak dari opsi jawaban yang lainnya. Pemberian bimbingan dalam kategori "kurang baik" artinya orang tua kurang memberi bimbingan pada anak saat timbul kesulitan belajar, sehingga anak tidak mampu konsentrasi belajar dan tidak mendampingi anak mengerjakan pekerjaan rumah. bahkan jika anak tersebut memperingatkan mereka, kecil kemungkinannya mereka akan ditegur. Mengasuh anak masih sulit karena kesibukan orang

tua sehari-hari, dan orang tua tidak mampu secara maksimal menghadiri pembelajaran malam anak dan membimbingnya ketika mengalami kesulitan belajar. Bisa disimpulkan, perhatian orang tua dalam bimbingan masih kurang mendukung karena banyak responden menjawab jarang. Aini et al (2019) mengemukakan bahwa bimbingan pendidikan bagi anak sejak pada tahun-tahun awal mereka, dengan pemberian bimbingan, pembelajaran, arahan, dan perilaku yang dapat memfasilitasi perkembangan kemandirian. Pendidikan keluarga yakni landasan guna memaksimalkan potensi anak dengan modeling, pembiasaan, serta regulasi yang ditetapkan di rumah, menurut (Setiawati, 2020). Sebagaimana tertuang dalam (Setiawati & Aini, 2019), anak belajar secara berbeda dengan orang dewasa karena memiliki konsep diri dan kepribadian yang tergantung pada orang lain. Oleh karenanya, orang tua adalah sumber pendidikan yang paling signifikan di lingkungan keluarga untuk pembentukan moral pada anak-anak. Menurut Ismaniar et al (2019), memiliki anak yang tinggal di rumah dengan orang tua mereka dapat mempermudah kemampuan mereka untuk belajar dari mereka. Menurut Zuhrina et al (2018), tindakan orang tua pada hal pendidikan anak-anak mereka dapat diamati dalam cara mereka mendorong pembelajaran dan frekuensi mereka ingin pergi bersama anak-anak mereka ke sekolah.

Perhatian orang tua untuk sub variabel asuhan responden lebih banyak yang menjawab jarang dalam kategori masih kurang, hal ini berarti orang tua jarang berkomunikasi dengan anak, kurang memberikan kesan yang baik kepada anak, kurang memotivasi supaya giat belajar guna tercapainya cita-cita serta kurang memberi kesan berupa pujian ataupun hadiah guna menghargai kerja keras anak saat belajar artinya sikap kurang peduli pada anak masih kurang karena itu anak masih kurang dapat pola asuh yang baik dari orang tua. Menurut Casmini (2007), pengasuhan orang tua ataupun pola asuh yakni cara orang tua memperlakukan, mendidik, memberi petunjuk, mendisiplinkan, dan melindungi anaknya, serta cara mereka mendukung anaknya dalam proses pendewasaan. dari mereka untuk dijangkau. Menurut (Rilasti & Jalius, 2018), orang tua dapat memberi pengaruh pada anaknya dengan mengajar mereka untuk berbicara hal-hal yang baik, bertindak dengan tepat, mengingatkan mereka untuk beribadah, dan melakukan sedikit penegasan dengan memberi hukuman. Bimbingan, perhatian, serta pengawasan orang tua penting saat melakukan kegiatan belajar, menurut (Rahmadani & Ismaniar, 2019).

### ***Gambaran hasil belajar santri rumah tahfidz qur'an (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan***

Hasil belajar disampaikan Oleh Agus (2010) sebagai jenis kemajuan yang dialami seseorang setelah melakukan latihan belajar. Sedangkan menurut Kunandar (2015), hasil belajar adalah latihan yang dilakukan Oleh instruktur diidentifikasi dengan cara yang paling umum untuk menentukan pilihan sehubungan dengan prestasi peserta didik selama sistem pembelajaran. Guna mengetahui hasil belajar seorang individu harus dimungkinkan dengan melakukan tes dan estimasi.

Hamalik dalam (Andriyani, Wahid, & Sunarti, 2019), mengatakan hasil belajar yakni perubahan perilaku peserta didik berupa perubahan kapasitas kognitif, afektif serta psikomotor dalam keadaan tertentu karena pertemuan yang berulang. Jadi hasil belajar yakni kapasitas yang didapat seseorang sesudah kegiatan pembelajaran itu terjadi, yang bisa memberi perubahan perilaku mulai dari pengetahuan serta keterampilan peserta didik dengan tujuan agar mereka menjadi lebih baik dari yang diharapkan. Sementara itu, Slameto (2015) mengatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi faktor dalam serta luar peserta didik tersebut. Penyebab dari dalam dirinya menggabungkan kesejahteraan, ketidakmampuan, wawasan,

pertimbangan, minat, kemampuan, niat (inspirasi), perkembangan dan status. Sedangkan faktor dari luar diri peserta didik yakni keluarga, sekolah serta lingkungan setempat.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Dalyono (2010), keberhasilan atau kegagalan individu dalam belajar dikarenakan dua factor, faktor Internal: pertama kesejahteraan. Kedua, wawasan dan kemampuan. Ketiga, minat dan Inspirasi. Keempat cara belajar. Faktor eksternal (dari luar pembelajaran individu) : pertama, sebuah keluarga. Kedua, sekolah. Ketiga, masyarakat. Keempat, lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil dari rekap nilai akhir, kita dapat melihat bahwa nilai dari santri RTQ Darul Izzah masih tergolong rendah yaitu lebih dari setengah santri memperoleh nilai dibawah KKM.

### ***Hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar santri rumah tahfidz qur'an (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan***

Berdasar pada analisis data yang didapat, hipotesis yang diajukan terdapatnya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar santri rumah tahfidz qur'an (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan. Maka ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar santri rumah tahfidz qur'an (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan. Jika dilihat dari tabel Interval koefisien yang dikemukakan Sugiyono (2017) diketahui korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar santri rumah tahfidz qur'an (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan dengan kategori sedang. Jadi hasil uji hipotesis terlihat jika  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan apabila semakin tinggi perhatian orang tua pada RTQ, maka hasil belajar santri di RTQ makin tinggi. Dan sebaliknya makin rendah perhatian orang tua terhadap RTQ, maka hasil belajar santri di RTQ Darul Izzah Abai Solok Selatan akan semakin rendah.

Analisis data menunjukkan perhatian orang tua pada RTQ berpengaruh pada hasil belajar santri. Dalam hal ini terlihat perhatian orang tua pada RTQ berada di kategori rendah, sementara hasil belajar santri terlihat pada kategori rendah. Berarti perhatian orang tua tentang RTQ ada hubungannya dengan hasil belajar santri di RTQ tersebut. Berdasar pada hasil pengolahan data terlihat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar santri rumah tahfidz qur'an (RTQ) berada pada kategori sedang.

Keberhasilan proses belajar seorang anak disebabkan faktor internal serta eksternal. Faktor internal misalnya berasal dari diri sendiri. kecerdasan, kedewasaan, umur, jenis kelamin, pengalaman masa lalu, kesehatan jasmani serta rohani serta motivasi (Soemanto, 2006), faktor eksternal adalah dari luar diri seperti, faktor keluarga/situasi rumah, guru serta metode mengajar, alat yang digunakan dalam belajar mengajar, serta kesempatan yang ada (Purwanto & Wulandari, 2016). Faktor keluarga merupakan faktor yang menunjang proses belajar anak. Dalam sebuah keluarga, orang tua adalah guru pertama pada kehidupan seorang anak. Kehati-hatian harus dilakukan saat mendukung pembelajaran anak di rumah. Hakikatnya perhatian yakni pemusatan jiwa yang diarahkan pada suatu obyek (Purwanto & Wulandari, 2016). Perhatian orang tua merupakan fokus atau pemusatan secara sadar pada perilaku dan aktivitas siswa yang ditujukan kepada anak.

Proses pembelajaran terdiri dari beberapa tahapan: proses input dan proses output. Masukan dapat berupa bahan ajar, metode pengajaran, sarana dan prasarana. Proses ini bisa berupa interaksi antara siswa serta guru dengan menggunakan sarana prasarana yang tersedia. Luaran berupa hasil belajar serta sikap. Selama proses pembelajaran, hasil belajar menjadi indikator tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil belajar yakni perubahan perilaku selama suatu masa pembelajaran yang menentukan seberapa baik seorang siswa paham materi ataupun

keutuhan nilai-nilainya dalam belajar. Hal ini didukung pendapat Agus (2010) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku, bukan hanya salah satu aspek potensi manusia saja.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bisa disimpulkan perhatian orang tua bisa mempengaruhi hasil belajar seseorang sehingga apabila semakin tinggi perhatian orang tua tentang RTQ, maka hasil belajar santri akan tinggi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan tentang “Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Santri Rumah Tahfidz Qur’an (RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan” diperoleh kesimpulan yakni : 1) Rendahnya perhatian orang tua. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yakni banyaknya santri menjawab alternatif jawaban jarang pada perhatian orang tua; 2) Rendahnya hasil belajar santri darul izzah dilihat dari ujian semester Januari Juni 2023; 3) Terdapatnya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar santri rumah tahfidz qur’an(RTQ) Darul Izzah Abai Solok Selatan. Ini berarti bahwa apabila tinggi perhatian orang tua tentang RTQ, maka hasil belajar santri juga tinggi dan sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua tentang RTQ, maka hasil belajar santri juga rendah.

## REFERENSI

- Agus, S. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aini, W., Setiawati, S., & Pamungkas, A. H. (2019). The Creativity of the Early Childhood Education’s Teachers in Creating an Animation Media Web-Based in Koto Tengah Padang. *KOLOKIUUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(2). Retrieved from <http://kolokium.ppj.unp.ac.id/index.php/kolokium-pls/article/view/355/pdf>
- Andriyani, E., Wahid, S., & Sunarti, V. (2019). Description of Parents’ Attention to Child Learning Outcomes in RW 10 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 7(2). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i2.10202>
- Casmini. (2007). *Emotional Parenting*. Yogyakarta: Pilar Medika.
- Dalyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinda, S. D. S., & Sunarti, V. (2018). Tanggapan Peserta Didik terhadap Pendekatan Pembelajaran Kontekstual oleh Instruktur di Bimbingan Belajar Al-Rasyid Education Lubuk Alung. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(4), 533. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101739>
- Hanum, H., Solfema, S., & Jalius, J. (2018). Gambaran Kepemimpinan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Adabiah Padang. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(1).
- Hayati, N. (2017). *Hubungan Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Pucang Harapan Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak*. Universitas Negeri Semarang.

- Herdiansyah, H. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa. *Al-Idrak*, 1(1).
- Hidayah, N. (2007). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar antara Mahasiswa SPMP dan SPMB yang Berasal dari SMK Kepariwisataan Jurusan Tata Busana Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan TJP FT UNNES Angkatan Tahun 2015*. Universitas Negeri Semarang.
- Ismaniar, Jamaris, & Wisroni. (2019). Improving Children's Early Reading Skills Using Home Environmental Print Model. *Proceedings of the 5th International Conference on Education and Technology (ICET 2019) Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 382(Icet), 403–406.
- Kunandar, K. (2015). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maryani, M. (2014). *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 64/1 Muara Bulian*. Universitas Jambi.
- Purwanto, A. B., & Wulandari, O. (2016). Pengaruh Motivasi, Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 02(01). Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/58536-ID-pengaruh-motivasi-kompensasi-dan-lingkun.pdf>
- Rahmadani, W., & Ismaniar, I. (2019). Description of Parent's Support on Development of Early Reading Skills. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 7(1). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i1.101583>
- Rilasti, V. W., & Jalius, J. (2018). Hubungan antara Kontrol Sosial Orang Tua dengan Perilaku Menikah Muda pada Remaja di Mandahiliang Kenagarian Koto Laweh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(4), 491. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101718>
- Sapriyah. (2019). Peran Media Pembelajaran Mmeningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1).
- Setiawati, S. (2020). Family Role in Children's Social Development. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 405(1st International Conference on Lifelong Learning and Education for Sustainability (ICLLES 2019)), 159–162. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200217.033>
- Setiawati, S., & Aini, W. (2019). Increase Adult Learning Motivation through Promotion of Their Needs. *KOLOKIUUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(2), 111–119. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v7i2.36>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sodry, W. I., Iqbal, R., & Purmaningsih, I. R. (2022). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar PJOK pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas VIII SMPN 2 Karawang Barat. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 6(2), 146–152. <https://doi.org/10.15294/jscpe.v6i2.51783>
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahidin, W. (2019). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar (Pendidikan Anak Cerdas Dan Pintar)*, 3(1).

Zainuri, A. (2018). Pendidikan Karakter di Keluarga. *Tadrib, IV*(2).

Zuhrina, Z., Jamaris, J., & Irmawita, I. (2018). Hubungan Pengalaman Orang Tua dengan Perilaku Belajar Anak di Rumah di Kuamang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1).  
<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9487>